

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan STEM diimplementasikan dengan menerapkan *science*, *technology*, *engineering*, dan *mathematics* dalam proses pembelajaran materi sistem pencernaan manusia. Submateri organ-organ pencernaan dan zat-zat makanan dibelajarkan dengan pendekatan STEM aspek *science*. Submateri proses pencernaan mekanik dan kimia dibelajarkan dengan pendekatan STEM aspek *technology*. Dan submateri gangguan pada organ-organ sistem pencernaan manusia dibelajarkan dengan pendekatan STEM melalui aspek *mathematics* dan *engineering*.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 2 Bandar pada materi sistem pencernaan manusia yang dibelajarkan menggunakan pendekatan STEM dikategorikan dalam kategori baik (71,65). Kemampuan berpikir kritis siswa pada masing-masing indikator kemampuan berpikir kritis berbeda secara signifikan. Indikator mengidentifikasi asumsi memperoleh nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 85,1 tergolong sangat baik. Indikator membuat menentukan hasil pertimbangan dengan nilai rata-rata 71,8 tergolong baik, pada indikator bertanya dan menjawab pertanyaan tergolong cukup dengan nilai rata-rata 59,1. Lalu indikator mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi dengan nilai rata-rata 73,3 tergolong baik dan indikator menentukan suatu tindakan dengan nilai rata-rata 53,1 tergolong kurang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dalam pengimplementasian pendekatan STEM dapat menggunakan lembar observasi keterlaksanaan agar dapat mengukur seberapa besar persentase terlaksananya pendekatan STEM dalam proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, referensi dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan variasi pada variabel lainnya.
3. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus yang dimiliki siswa agar dapat bersaing untuk di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam tentang kemampuan berpikir kritis siswa.